

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

*Tota Timui* merupakan ritual pembersihan atau pensucian yang telah dilaksanakan masyarakat suku *Dayak Benuaq* sejak zaman dahulu hingga sekarang. Mereka berpendapat bahwa adat istiadat maupun tradisi diciptakan para leluhur dengan tujuan baik, agar terhindar dari mara bahaya dan kejahatan. *Tu'ukng Beneeq* menurut masyarakat suku *Dayak Benuaq* desa Tanjung Isuy berarti musik *Beneeq* yang berarti musik dalam ritual *Tota Timui*. *Tu'ukng Beneeq* dimainkan dua kali pada saat ritual *Tota Timui* dilaksanakan untuk mengiringi pawang dalam pemanggilan roh-roh nenek moyang, para leluhur, dan para *Siabat*.

Aspek tekstual adalah beberapa unsur pendukung yang berhubungan dalam penyajian *Tu'ukng Beneeq* yaitu, tempat pelaksanaan, waktu pelaksanaan, pemusik, instrumentasi, tangga nada, tempo, dan notasi. Sedangkan aspek kontekstual adalah unsur-unsur pendukung yang tidak berkaitan dengan unsur penyajian *Tu'ukng Beneeq* yaitu fungsi. Fungsi *Tu'ukng Beneeq* dalam ritual *Tota Timui* sebagai representasi simbolik dan sebagai sarana ritual. *Tu'ukng Beneeq* berfungsi sebagai pengantar dan pengiring pawang pada saat pembacaan mantra dan doa dalam ritual *Tota Timui* agar bisa sampai kepada *Saniang* dan roh-roh baik yang dituju.

### **B. Saran**

Penulisan dari penelitian ritual-ritual suku *Dayak Benuaq* khususnya desa Tanjung Isuy Kutai Barat belum membahas secara rinci tentang keseluruhan ritual yang ada. Karena belum terdapat karya ilmiah yang membahas ritual *Tota Timui* secara

mendalam, kurangnya Etnomusikolog yang meneliti, dan sulitnya momen yang didapat serta harus menunggu waktu tertentu untuk menyaksikan langsung pelaksanaan ritual *Tota Timui* pada saat *pandemi* seperti ini membuat penulis cukup kesulitan pada saat hendak melakukan observasi langsung ke lapangan. Oleh sebab itu semoga penelitian ini dapat menambah referensi dan pengetahuan di masa mendatang. Tulisan ini jauh dari kata sempurna, namun besar harapan agar masyarakat peduli kepada budaya serta adat istiadat yang ada, seperti halnya *Tu'ukng Beneeq* dalam ritual *Tota Timui*.



## KEPUSTAKAAN

- Alif, 2020. "Ekspresi Penenun Ulap Doyo Sebagai Sumber Ide Penciptaan dalam Karya Pemayuq". Skripsi S1. Yogyakarta: Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Alan P. Merriam, 1964. *The Anthropology of Music*. Chicago, Illinois: Northwestern University.
- Creswell, John. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Terjemahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara 2009. *Etnografi Dayak Di Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur*. Tenggarong.
- Fitriyah, Siti Lailatul. 2020. "Gamelan Kutai dalam Prosesi Dewa Memanah pada Ritual Bepelas di Kutai Kartanegara Kalimantan Timur". Skripsi S1. Yogyakarta: Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Hamdani, Asti. 2017. *Jurnal Selonding Jurusan Etnomusikologi* Vol.12 No.12 September 2017: Yogyakarta.
- Haryanto. 2015. *Musik Suku Dayak "Sebuah Catatan Perjalanan di Pedalaman Kalimantan"*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Heriyawati, Yanti. 2016. *Seni Pertunjukan dan Ritual*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Irawati, Eli. 2016 "Transmisi Kelentangan dalam Masyarakat Dayak Benuaq", Vol. 17 No. 1, April : 1-18.
- \_\_\_\_\_. 2019 *Kelentangan dalam Belian Sentiu Suku Dayak Benuaq di Kalimantan Timur*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Merriam, Alan P. 1964. *The Anthropology of Music*. Chicago: North Western University Press.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nakagawa, Shin 2000. *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Prier SJ, Karl Edmund. 2017. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Percetakan Rezeki Yogyakarta.

Riwut, Tjilik. 2003. *Maneser Panatau Tatu Hiang; Menyelami Kekayaan Leluhur*. Yogyakarta: PUSAKALIMA.

\_\_\_\_\_. 2007. *Kalimantan Membangun Alam dan Kebudayaan*. Yogyakarta: NR Publishing.

Soedarsono, RM. 1999. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.

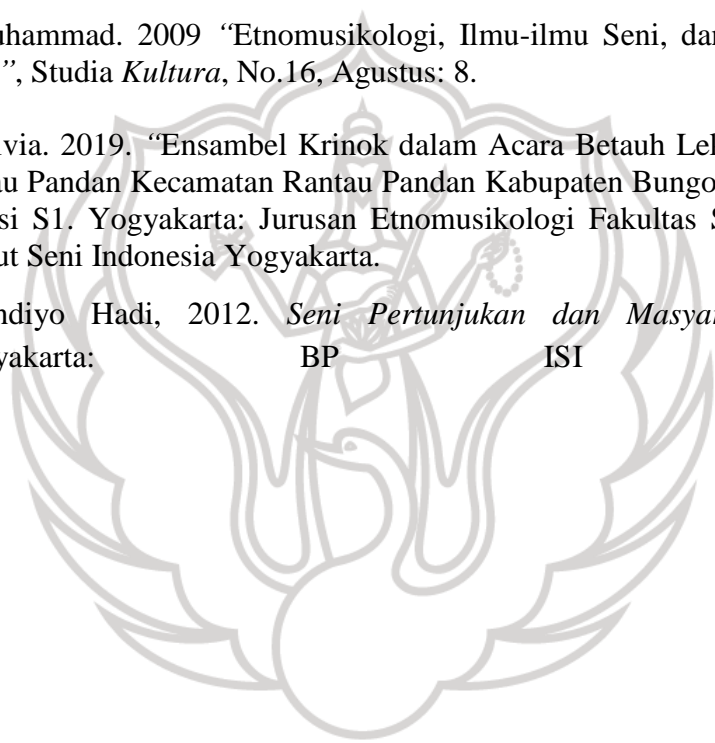
\_\_\_\_\_. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Susetyo, Bagus. 2009. *Pengkajian Seni Pertunjukan Indonesia*. Semarang: Unnes Press.

Takari, Muhammad. 2009 “Etnomusikologi, Ilmu-ilmu Seni, dan Pengembangan Teori”, *Studia Kultura*, No.16, Agustus: 8.

Wijaya, Silvia. 2019. “Ensambel Krinok dalam Acara Betauh Lek Batin di Dusun Rantau Pandan Kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi” Skripsi S1. Yogyakarta: Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Y. Sumandiyo Hadi, 2012. *Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta



## NARASUMBER

Arianto, 27 tahun, Pemain Musik *Tu'ukng beneeq*, desa Tanjung Isuy, Kecamatan Jempang, Kutai Barat.

Badit, 64 tahun, Pawang dalam Ritual *Tota Timui*, desa Tanjung Isuy, Kecamatan Jempang, Kutai Barat.

Bernadeta Pelo, 52 tahun, Keluarga yang Melaksanakan ritual *Tota Timui*, Kecamatan Jempang, Kutai Barat.

Plinot, 62 tahun, Salah satu Kerabat yang Melaksanakan ritual *Tota Timui*, Kecamatan Jempang, Kutai Barat.

Rondestin, 41 tahun, Masyarakat Dayak Benuaq, pelaku seni, Dusun Pondok Labu, Kecamatan Tenggarong, Kutai Kartanegara.

Rapinus Rayun, 74 tahun, Kepala Adat Suku Dayak Benuaq, Pemain Musik *Tu'ung Beneq*, Dusun Pondok Labu, Kecamatan Tenggarong, Kutai Kartanegara.

Yustinasmi, 66 tahun, istri Kepala Adat Suku Dayak Benuaq, Dusun Pondok Labu, Kecamatan Tenggarong, Kutai Kartanegara.

## GLOSARIUM

### B

*Belalu'* : Taring hewan yang digunakan dengan cara ditiup untuk mengawali sebuah ritual

*Belian* : Ritual pengobatan suku Dayak

*Benuaq* : Benua

### D

*Danum* : Air

*Dayak* : Suku di Kalimantan

### K

*Kaharingan* : Keyakinan atau kepercayaan asli suku Dayak

*Kelentangan* : Instrumen khas suku Dayak

### R

*Ranying Hantalla*: Maha agung maha pencipta

### S

*Saniang* : Tuhan sang pencipta yang di lalui oleh Roh *Danum* dan Roh *Tempuutn*

*Sape'* : Instrumen khas suku Dayak

### U

*Ulah* : Bala atau musibah

*Ulap Doyo* : Tapih atau kain yang berasal dari tumbuhan herbal yang tumbuh di bawah naungan